



Efektivitas Program Modal Usaha dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahik BAZNAS Kabupaten Dharmasraya

Hasrat Tiana Putri^{1,*}, Iiz Izmuddin²

¹Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

² Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit : 28 Januari 2026

Revisi : 08 Februari 2026

Diterima : 18 April 2026

Diterbitkan: 28 April 2026

Kata Kunci

Efektivitas Program Modal Usaha, Zakat Produktif Pendapatan Mustahik

Correspondence

E-mail: putritianahasrat@gmail.com

A B S T R A K

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya analisis efektivitas program modal usaha dalam meningkatkan pendapatan mustahik di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya. Program ini merupakan bentuk pemberdayaan zakat produktif yang diarahkan untuk mendorong kemandirian ekonomi mustahik melalui pemberian bantuan modal usaha. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 21 orang, yang terdiri atas 1 orang pihak BAZNAS Kabupaten Dharmasraya dan 20 orang mustahik penerima bantuan program modal usaha. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, implementasi program modal usaha dalam meningkatkan pendapatan mustahik berpedoman pada Q.S. At-Taubah ayat 60 dan sejalan dengan tujuan zakat produktif, yaitu meningkatkan pendapatan, mengurangi pengangguran, serta menurunkan tingkat kemiskinan. Kedua, efektivitas program modal usaha terhadap peningkatan pendapatan mustahik dinilai efektif dengan capaian sebesar 82,5%. Angka tersebut diperoleh dari empat indikator efektivitas, yaitu ketepatan sasaran, sosialisasi program, pencapaian tujuan program, dan pemantauan program. Meskipun demikian, aspek sosialisasi dan pemantauan masih perlu ditingkatkan agar keberlanjutan usaha mustahik dapat berjalan lebih optimal. Secara keseluruhan, program modal usaha BAZNAS Kabupaten Dharmasraya memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan mustahik.

Abstract

This study is motivated by the importance of analyzing the effectiveness of the business capital program in increasing the income of mustahik at BAZNAS Dharmasraya Regency. This program is a form of productive zakat empowerment aimed at encouraging the economic independence of mustahik through the provision of business capital assistance. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques consisting of observation, structured interviews, and documentation. The informants in this study consisted of 21 people, namely 1 representative from BAZNAS Dharmasraya Regency and 20 mustahik recipients of the business capital program. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing/verification. The results of the study show that: first, the implementation of the business capital program in increasing mustahik income is guided by Q.S. At-Taubah verse 60 and is in line with the objectives of productive zakat, namely increasing income, reducing unemployment, and reducing poverty levels. Second, the effectiveness of the business capital program in increasing mustahik income is considered effective, with an achievement rate of 82.5%. This figure was obtained from four effectiveness indicators, namely target accuracy, program socialization,

achievement of program objectives, and program monitoring. However, the aspects of socialization and monitoring still need to be improved so that the sustainability of mustahik businesses can run more optimally. Overall, the business capital program of BAZNAS Dharmasraya Regency has had a positive impact on increasing mustahik income.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Kemiskinan merupakan permasalahan serius yang dihadapi oleh banyak wilayah di Indonesia, di mana perbedaan ekonomi antar kelompok kaya dan miskin semakin melebar. Sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, Indonesia memanfaatkan instrumen zakat, infak, dan sedekah (ZIS) untuk menyebarkan kekayaan dan mengakhiri kemiskinan.(Aeni, 2025) Dr. Yusuf Qardhawi berpendapat bahwa dengan mengoptimalkan pelaksanaan zakat, kita dapat mengurangi masalah kemiskinan karena zakat Adalah sumber dana yang tidak akan pernah habis selama umat Islam memiliki kesadaran untuk berzakat dan mengelola dana tersebut dengan baik.(M Usman, 2021)

Zakat merupakan salah satu sarana mengentas kemiskinan dan meningkatkan Kesejahteraan umat jika dimanfaatkan dengan tepat. Demikian pula dengan pendistribusian dana zakat kepada penerima yang berhak (mustahik). Dengan manajemen yang efektif, zakat dapat menjadi salah satu pendorong perbaikan ekonomi Masyarakat. Namun sering kali pelaksanaannya belum optimal di Tingkat lokal, menjadikan program yang dijalankan oleh Lembaga zakat kurang efektif.(Daulay et al., 2020)

Pengelolaan zakat telah diatur secara formal dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat yang mengematkan pembentukan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai Lembaga resmi yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional.(Siregar et al., 2021) BAZNAS memiliki tugas dan fungsi menghimpun, mendistribusikan, dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan agama dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Efektivitas Adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah disepakati pada awal. Efektivitas Adalah pemanfaatan sumber daya saran prasarana yang memiliki jumlah tertentu untuk menghasilkan suatu barang yang berguna. Efektivitas Adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi suatu organisasi berhasil mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah dikatakan berjalan dengan efektif.(Setia Budi Kurniawan, 2022)

Modal merupakan barang atau uang yang Bersama dengan faktor produksi lain akan menghasilkan barang baru. Dengan kata lain modal merupakan sejumlah uang atau barang yang digunakan untuk memulai suatu usaha.(Wicaksono, 2025) Modal merupakan penentu utama keberlangsungan dan pertumbuhan usaha. Tanpa modal yang memadai, UMKM tidak bisa membeli peralatan, menyewa Gedung, mengaji karyawan, atau menjual produknya.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa zakat produktif memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan pendapatan mustahik. Studi yang dilakukan oleh Siregar dkk., menemukan bahwa program zakat produktif mampu meningkatkan pendapatan mustahik secara berkelanjutan dibandingkan dengan zakat konsumtif yang hanya memberikan pendapatan mustahik secara berkelanjutan dibandingkan dengan zakat konsumtif yang hanya memberikan bantuan sesaat.(Siregar et al., 2021) Demikian pula, penelitian Purnamasari dkk., di BAZNAS Kota Bogor mengungkapkan

bahwa efektivitas zakat produktif dalam peningkatan usaha mustahik sangat dipengaruhi oleh faktor pendampingan dan pelatihan yang diberikan secara berkelanjutan.(Purnamasari, L.; Ayuniyyah, Q.; Tanjung, 2022)

Dalam kerangka ini, BAZNAS Kabupaten Dharmasraya memiliki peran penting sebagai lembaga yang bertugas untuk mengelola zakat, infak, dan sedekah dari masyarakat, yang selanjutnya disalurkan kepada mustahik untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Namun situasi di Dharmasraya di perburuk oleh faktor geografis seperti akses yang terbatas ke infrastruktur dan pasar, yang mengakibatkan program modal usaha tersebut tidak bertahan lama.

Efektivitas program zakat produktif menjadi kunci utama dalam transformasi mustahik menuju kemandirian ekonomi. Berdasarkan penelitian Purnamasari, efektivitas program zakat produktif dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu: (1) pencapaian tujuan program yang telah ditetapkan, (2) ketepatan sasaran dalam pemilihan mustahik, (3) sosialisasi program yang memadai kepada penerima manfaat, dan (4) pemantauan serta evaluasi keberlanjutan terhadap perkembangan usaha mustahik. Keempat indikator BAZNAS Kabupaten Dharmasraya.(Muhammad Qurtubi, 2024)

Berdasarkan wawancara awal kepada amil BAZNAS Kabupaten Dharmasraya dana zakat terkumpul kemudian disalurkan oleh BAZNAS Kabupaten Dharmasraya sesuai dengan program modal usaha. Berikut data program modal usaha yang disalurkan oleh BAZNAS Kabupaten Dharmasraya dari tahun 2020-2024 yang dibuktikan dengan data sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Mustahik yang Menerima Program Modal Usaha di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya

Tahun	Jumlah Penerima Bantuan Program Modal Usaha	Besaran Bantuan Program Modal Usaha
2020	82	143.950.000
2021	171	246.300.000
2022	49	100.800.000
2023	66	166.520.000
2024	231	411.510.000

Sumber : BAZNAS Kabupaten Dharmasraya 2025

Penelitian ini semakin penting karena data menunjukkan bahwa program modal usaha BAZNAS Kabupaten Dharmasraya, akan terus tidak efektif, yang dapat memperburuk kesejahteraan. Penelitian ini diperlukan untuk memberikan saran untuk kebijakan pemerintah yang dapat membantu mustahik mencapai kemandirian dalam jangka panjang seperti meningkatkan program pengawasan dan mengintegrasikan mereka dengan prinsip ekonomi Islam. Selain itu penelitian ini akan memberikan wawasan tentang komponen seperti pelatihan digital dan komponen penghambat yang lainnya. Faktor-faktor ini akan membantu mengembangkan model program zakat lebih efisien.(Dharmasraya, 2024)

Berdasarkan permasalahan dana program modal usaha yang telah didistribusikan oleh BAZNAS Kabupaten Dharmasraya di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Efektivitas Program Modal Usaha dalam Peningkatan Pendapatan Mustahik BAZNAS Kabupaten Dharmasraya”.

2. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, kualitatif penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditampilkan. Landasan teori digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. (Ramadhan, 2021)

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif karena disajikan secara alamiah. Objek alamiah dimaksud Adalah objek yang berkembang secara apa adanya tanpa manipulasi oleh peneliti, sehingga keberadaan peneliti tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap dinamika objek tersebut. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan efektivitas program modal usaha BAZNAS Kabupaten Dharmasraya dalam peningkatan pendapatan mustahik. (Safarudin et al., 2023)

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan sekunder yang diperoleh dari literatur yang ada meliputi jurnal, buku dan lain-lain. (Undari Sulung, 2024) Informan penelitian memiliki peran penting dalam memberikan Informasi terkait objek penelitian yang dibutuhkan sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Dalam penelitian ini, informan yang dijadikan sumber Informasi Adalah para mustahik yang menerima program modal usaha BAZNAS Kabupaten Dharmasraya. Agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian Ilmiah maka menggunakan keabsahan data melalui triangulasi sumber dan triangulasi Teknik. (Susanto & Jailani, 2023)

3. Hasil dan Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini difokuskan pada dua aspek yang menjadi tujuan penelitian, yaitu implementasi program modal usaha dan efektivitas program modal usaha dalam peningkatan pendapatan mustahik di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya. Kedua aspek ini saling berkaitan dan memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana program pemberdayaan ekonomi melalui zakat produktif dijalankan dan dampaknya terhadap kesejahteraan mustahik. Analisis dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari observasi lapangan, wawancara mendalam dengan pengelolaan BAZNAS dan para mustahik, serta dokumentasi program yang telah dilaksanakan.

3.1. Implementasi Program Modal Usaha dalam Peningkatan Pendapatan Mustahik BAZNAS Kabupaten Dharmasraya

Implementasi program modal usaha BAZNAS Kabupaten Dharmasraya dalam meningkatkan pendapatan mustahik merupakan wujud konkret dari penerapan konsep zakat produktif yang sejalan dengan prinsip ekonomi Islam. Program ini dirancang sebagai upaya transformatif untuk mengubah paradigma penyaluran zakat dari yang bersifat konsumtif menjadi produktif, sehingga mampu memberikan dampak jangka panjang bagi peningkatan kesejahteraan mustahik. Konsep ini sejalan dengan pemikiran para ulama kontemporer yang menekankan pentingnya pendayagunaan zakat untuk menciptakan kemandirian ekonomi umat.

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi program modal usaha di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya telah berjalan sesuai dengan mekanisme yang ditetapkan. Program ini merupakan bagian integral dari program BAZNAS Kabupaten Dharmasraya makmur yang memiliki tujuan strategis untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan pendapatan masyarakat, mengurangi pengangguran, dan menurunkan tingkat kemiskinan di Kabupaten Dharmasraya. Hal ini sejalan dengan tujuan zakat sebagaimana dijelaskan dalam Q.S At-Taubah ayat 60

yang menyebutkan delapan golongan penerima zakat (*as naf*), termasuk di dalamnya fakir miskin yang menjadi sasaran utama program modal usaha ini.

Tujuan dari penyaluran bantuan program modal usaha produktif di Kabupaten Dharmasraya adalah meningkatkan pendapatan mustahik. Upaya tersebut dilakukan dalam rangka memutuskan rantai kemiskinan yang ada di Kabupaten Dharmasraya. Oleh karena itu, untuk mengukur tingkat perekonomian mustahik (penerima manfaat) dapat menggunakan indikator berikut:

3.1.1 peningkatan pendapatan

Berikut data sampel peningkatan pendapatan mustahik yang menerima yang menerima bantuan program modal usaha:

Tabel 2. Pendapatan Sebelum dan Sesudah Mustahik

No.	Nama	Pendapatan Sebelum (Rp)	Pendapatan Bulan September (Rp)	Pendapatan Bulan Oktober (Rp)	Pendapatan Bulan November (Rp)	Pendapatan Bulan Desember (Rp)
1	Rian Asniraini	1.500.000	1.500.000	1.750.000	1.800.000	1.900.000
2	Miftahul Husni	2.700.000	2.700.000	2.700.000	2.850.000	3.000.000
3	Novita	250.000	300.000	450.000	800.000	950.000
4	Yanti	550.000	600.000	775.000	1.000.000	1.300.000
5	Sonia	1.000.000	1.100.000	1.000.000	1.200.000	1.200.000
6	Asna Cona	400.000	450.000	750.000	750.000	850.000
7	Intan Nur Indra Ningrum	1.000.000	1.000.000	1.150.000	1.200.000	1.300.000
8	Tukimin	2.000.000	2.250.000	2.150.000	2.000.000	2.300.000
9	Irwan.S	600.000	700.000	950.000	1.000.000	1.300.000
10	Silvi Kumala Sari	300.000	300.000	450.000	750.000	900.000
11	Kasmiati	1.500.000	1.500.000	950.000	1.230.000	1.500.000
12	Mis Endriani	900.000	1.000.000	1.350.000	1.800.000	1.900.000
13	Junidar	1.000.000	1.500.000	1.750.000	2.500.000	3.000.000
14	Dewi Sartika	800.000	950.000	1.000.000	1.300.000	1.300.000
15	Umi Saura	1.500.000	1.850.000	2.000.000	2.500.000	2.500.000
16	Amraini Hasanah	1.500.000	1.750.000	2.000.000	1.500.000	2.000.000
17	Dian Restu Ayuna	500.000	800.000	1.000.000	1.500.000	1.900.000
18	Nefriati	1.800.000	1.850.000	2.000.000	1.900.000	2.000.000
19	Helpina	600.000	750.000	800.000	1.000.000	1.000.000
20	Desi	2.000.000	2.000.000	2.150.000	2.250.000	2.300.000

Dampak program modal usaha dalam peningkatan pendapatan mustahik dapat dilihat dari wawancara dengan para penerima bantuan. Sebagian besar mustahik melaporkan adanya peningkatan setelah menerima bantuan modal usaha. Mereka dapat menambah stok barang dagangan, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan kualitas produk atau layanan yang ditawarkan. Hal ini sejalan dengan tujuan program yang mengharapkan bantuan modal usaha dapat menjadi stimulan untuk mengembangkan usaha mustahik sehingga pendapatan mereka meningkat secara berkelanjutan.

3.1.2 Efektivitas Program Modal Usaha BAZNAS Kabupaten Dharmasraya

Penerima bantuan program modal usaha menjalankan usaha yang diberikan BAZNAS melalui bantuan program modal usaha produktif dan menjadikan mustahik lebih produktif dan terampil ke

depannya. Hal ini dibuktikan setelah mendapatkan bantuan program modal usaha produktif ini, penerima mampu mengembangkan usahanya sehingga pendapatan mengalami peningkatan.

3.2. Efektivitas Program Modal Usaha BAZNAS Kabupaten Dharmasraya

3.2.1 Indikator Ketepatan Sasaran

Tabel 3. Indikator Ketepatan Sasaran

Ketepatan sasaran	Jumlah (Orang)	Persentase
Jawaban Iya	20	100%
Jawaban Tidak	0	0
Total	20	100%

Indikator ini mengukur seberapa tepat penerima bantuan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa dana zakat produktif yang disalurkan BAZNAS Kabupaten Dharmasraya telah diberikan kepada kelompok masyarakat yang berhak menerima zakat. Dalam penyalurannya, BAZNAS Kabupaten Dharmasraya memprioritaskan pelaku usaha mikro dengan prospek pengembangan yang baik.

3.2.2 Indikator Sosialisasi Program

Tabel 3. Indikator Sosialisasi Program

Sosialisasi Program	Jumlah (Orang)	Persentase
Jawaban Iya	14	70%
Jawaban Tidak	6	30%
Total	20	100%

Indikator ini mengukur sejauh mana informasi dan pemahaman mengenai program telah disampaikan kepada calon penerima manfaat atau bantuan. Sosialisasi idealnya dilakukan sejak awal program diluncurkan. Berdasarkan analisis temuan indikator sosialisasi program secara optimal. Hal ini di perkuat oleh hasil wawancara dengan pengurus BAZNAS yang menyatakan bahwa sosialisasi khususnya zakat produktif masih sangat jarang dilakukan.

3.2.3 Indikator Tujuan Program

Tabel 4. Indikator Tujuan Program

Tujuan Program	Jumlah (Orang)	Persentase
Jawaban Iya	20	100%
Jawaban Tidak	0	0%
Total	20	100%

Indikator ini mengukur sejauh mana hasil pelaksanaan program sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di awal. Pendayagunaan program modal usaha di Kabupaten Dharmasraya memiliki tujuan utama membantu dan mengangkat mereka keluar dari kategori miskin.

3.2.4 Indikator Peningkatan Program

Tabel 5. Indikator Peningkatan Pendapatan

Peningkatan Program	Jumlah (Orang)	Persentase
Jawaban Iya	12	60%
Jawaban Tidak	8	40%
Total	20	100%

Indikator ini menilai bagaimana lembaga memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program secara berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme pemantauan program modal usaha BAZNAS Kabupaten Dharmasraya masih memiliki keterbatasan. Berdasarkan wawancara dengan pihak BAZNAS, pemantauan dilakukan melalui kunjungan langsung ke lokasi usaha mustahik, namun frekuensi kunjungan masih terbatas karena keterbatasan sumber daya manusia dan cakupan wilayah yang luas di Kabupaten Dharmasraya.

3.2.5 Efektivitas semua indikator

Tabel 6. Efektivitas Keseluruhan

Rata-rata keseluruhan	
Total Jawaban Iya	$\frac{100 + 70 + 100 + 60}{4} \times 100\% = 82,5 \%$
Total Jawaban Tidak	$\frac{30 + 40}{4} \times 100\% = 17,5 \%$
Total	100%

Jika dihitung rata-rata keseluruhan, tingkat efektivitas program modal usaha BAZNAS Kabupaten Dharmasraya mencapai 82,5%, yang dapat dikategorikan sebagai “Efektif” namun masih memiliki ruang untuk perbaikan, terutama dalam aspek sosialisasi dan pemantauan program.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan mengenai Efektivitas Program Modal Usaha dalam Peningkatan Pendapatan Mustahik BAZNAS Kabupaten Dharmasraya sudah efektif sebagaimana temuan di lapangan sebagai berikut :

Pertama, Implementasi program modal usaha terhadap peningkatan pendapatan mustahik BAZNAS Kabupaten Dharmasraya yang berpedoman pada Q.S At-Taubah ayat 60. Memiliki tujuan untuk strategis untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, mengurangi pengangguran, dan mengurangi kemiskinan. Peningkatan perekonomian mustahik atau masyarakat merasa terbantu dengan adanya program modal usaha, pengelolaan program modal usaha dengan baik mampu meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya dalam meningkatkan pendapatan.

Kedua, Efektivitas program modal usaha dalam meningkatkan pendapatan mustahik BAZNAS Kabupaten Dharmasraya di nilai sudah efektif karena di ukur berdasarkan keempat indikator yaitu:

kesesuaian target penerima program. Pelaksanaan sosialisasi program, pencapaian tujuan program, dan mekanisme pemantauan program. Dengan hasil pengukuran efektivitas yang menunjukkan angka 82,5% yang berarti pihak BAZNAS Kabupaten Dharmasraya sudah berhasil dalam mencapai tujuan sesuai dengan yang direncanakan meskipun belum sepenuhnya sempurna.

Daftar Pustaka

- Aeni, N. (2025). Zakat Produktif dan Peningkatan Kesejahteraan Mustahik : Studi Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Syariah. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 5(2), 1–12.
- Daulay, J. R., Khoiri, N., & Syahputera, A. (2020). Al-Mashlahah: Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial Islam Zakat Produktif (Tinjauan Hukum Islam dalam Karya Prof. DR. Yusuf Al-Qardawi). *Al-Mashlahah: Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial Islam*, 10, 5–8. <https://doi.org/10.30868/am.v10i02.3184>
- Dharmasraya, B. P. S. K. (2024). *Kabupaten Dharmasraya Dalam Angka 2024*. BPS Kabupaten Dharmasraya.
- M Usman, N. S. (2021). Efektivitas Zakat Produktif Dalam Memberdayakan UMKM (Studi Kasus Pelaku UMKM di Pedan , Klaten , Jawa Tengah). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(01), 174–182. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>
- Muhammad Qurtubi. (2024). *Efektivitas Program Permodalan Jakprener Pesanggaran Jakarta Selatan*. 5(2), 154–170. <https://doi.org/10.15408/jko.v5i2.41602>
- Purnamasari, L.; Ayuniyyah, Q.; Tanjung, H. (2022). Efektivitas Zakat Produktif dalam Peningkatan Usaha Mustahik (Studi Kasus BAZNAS Kota Bogor). *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 232. https://openurl.ebsco.com/EPDB%3Aagcd%3A7%3A7162583/detailv2?sid=ebsco%3Aplink%3AAscholar&id=ebsco%3Aagcd%3A163706144&crl=c&link_origin=scholar.google.com
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (Aidil Amin Effendy (ed.)). Cipta Media Nusantara.
- Safarudin, R., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3, 9680–9694. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1536/1131>
- Setia Budi Kurniawan, A. S. P. (2022). *Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa dengan Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)*.
- Siregar, S. K., Harahap, D., & Lubis, R. H. (2021). Peran Dana Zakat Produktif dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahik. *Journal of Islamic Social Finance Management*, 2(2), 225–236. <https://doi.org/10.24952/jisfim.v2i2.5016>
- Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal Pendidikan, Sosiasal & Humaniora*, 1(1), 53–61.
- Undari Sulung, M. M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier. *Jurnal Edu Research*, 5(September), 110–116.
- Wicaksono, M. A. (2025). Analisis Program OJIR Baznas Kota Malang, Modal Usaha, Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Sukun 1. *JIEI (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam)*, 11(02), 72.